

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

1. Perlakuan pemupukan anorganik PK 52-34 memberikan pengaruh nyata terhadap produksi dan komponen peretumbuhan tanaman jagung. Perlakuan N1P4K4 (Urea 400 kg ha⁻¹+PK 52-34 250 kg ha⁻¹) produksi jagung sebesar 28,83 kg sedangkan pada perlakuan dengan aplikasi pupuk NPK majemuk 15:15:15 300 kg ha⁻¹ menghasilkan rerata produksi sebesar 23,83 kg pada perlakuan dengan aplikasi pupuk urea 400 kg ha⁻¹ + KCl 100 kg ha⁻¹ + SP-36 300 kg ha⁻¹ memberikan hasil sebesar 23,5 kg. Pada variabel tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah daun 12 MST perlakuan kombinasi pupuk 52-34 dosis tertinggi memberikan hasil yang tidak berbeda nyata.
2. Total panjang akar (LRV) tertinggi didapatkan pada perlakuan N1P4K4, pada pengukuran 50 HST sebesar 6,09 cm cm⁻³ dan 65 HST sebesar 13,51 cm cm⁻³. Kerapatan panjang akar (DRV) 50 HST tertinggi didapatkan pada perlakuan N1P4K4 sebesar 9,7 g cm⁻³ dan pada 65 HST tertinggi didapatkan pada perlakuan N1P6K6 sebesar 22,03 g cm⁻³.

5.2.Saran

Perlu dilakukan pengujian pengaruh pupuk PK 52-34 pada lahan yang kandungan hara awal terutama P dan K rendah dengan jenis tanaman yang berbeda sehingga dapat dihasilkan keragaman data sebagai pembanding dan dapat diterapkan diseluruh wilayah Indonesia.